

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI KB-TK SITI SULAECHAH 04 SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Ratna Dewi N.  
NIM : 1601409019  
Program Studi : PG PAUD

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

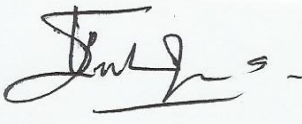
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



**Dra. Sri Sularti Dewanti Handayani, M.Pd.**

NIP. 195706111984032001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

Nip: 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 yang dilaksnakan di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang.

Laporan ini dibuat dalam bentuk tertulis yang sederhana, dan disajikan sebagai bahan evaluasi akhir dari kegiatan PPL II yang telah kami laksanakan mulai tanggal 3 September 2012 sampai 20 Oktober 2012. Laporan ini juga dimaksimalkan untuk memenuhi syarat dan tugas perkuliahan di semester VII.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ika Laila, S. Pd selaku Kepala sekolah KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang yang telah memperkenalkan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2.
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Ketua Koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Sri Sularti Dewanti Handayani, M. Pd selaku Dosen Koordinator PPL KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang.
4. Diana, M. Pd selaku Dosen Pembimbing PPL PG PAUD di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang.
5. Rullia Rosy, S. Kel selaku Koordinator guru pamong KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang.
6. Susannah, A. Md selaku guru pamong II KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang.
7. Wahyuningsih, S. Pd selaku guru pamong III KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang.
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan

datang. Penulis berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| Halaman Judul .....   | i   |
| Halaman Pengesahan .....                                      | ii  |
| Kata Pengantar .....  | iii |
| Daftar Isi .....  | iv  |
| BAB I Pendahuluan   |     |
| A. Latar Belakang .....                                       | 1   |
| B. Tujuan .....   | 2   |
| C. Manfaat .....  | 3   |
| BAB II Landasan Teori   |     |
| A. Pengertian Praktik Lapangan .....                          | 5   |
| B. Dasar Pelaksanaan .....                                    | 5   |
| C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....                  | 6   |
| D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan .....          | 7   |
| E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan .....            | 7   |
| F. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan .....            | 8   |
| G. Persyaratan dan Tempat .....                               | 8   |
| H. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan .....                   | 9   |
| I. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan .....                  | 9   |
| Bab III Pelaksanaan   |     |
| A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....                         | 10  |
| B. Tahapan Kegiatan .....                                     | 10  |
| C. Materi Kegiatan .....                                      | 11  |
| D. Proses Bimbingan.....                                      | 12  |
| E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL 2 .. | 13  |
| F. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .....                     | 14  |
| G. Hasil Pelaksanaan .....                                    | 14  |
| Bab III Penutup   |     |
| A. Simpulan .....   | 15  |
| B. Saran .....  | 15  |
| Refleksi .....  | 16  |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Profesi sebagai guru yang profesional bukanlah hal yang mudah. Sebagai calon guru haruslah mempersiapkan diri, dengan menimba ilmu sebelum terjun ke dunia pendidikan sebagai guru profesional.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan pratik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Perkembangan dunia pendidikan dalam masyarakat ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode, model dan media baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesifikasinya profesi kependidikan, menurut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon

tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafebel personal, inovator, dan developer

4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
  - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
  - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
  - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.



2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
  - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
  - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah :
  - a. No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

- b. No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 4. Keputusan Presiden :
  - a. No 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - c. No 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- 5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran yang berlangsung kurang lebih selama satu bulan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan selama dua bulan.

### **C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 Standar Isi pendidikan (dan Nomor 23/2006 tentang standar kompetensi kelulusan (SKL) menganalisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia. Kurikulum 2006 memberi keleluasan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, di antaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai

kompetensi yang berguna bagi siswa. Kerana itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

#### **D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

#### **E. Program Kerja Praktik pengalaman Lapangan**

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPLsebelu memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar

dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

#### **F. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam stuktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Diploma, dan program Akta. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS, dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS sama dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

#### **G. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum dapat mengikuti PPL 2.

1. mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah : SBM II/ IBM II/ daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. telah lulus PPL 1.
3. memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Universitas Negeri Semarang.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan

di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang dan instansi lain yang terkait.

#### **H. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan sehingga dapat diterapkan dikemudian hari setelah mahasiswa selesai kuliah.

#### **I. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Universitas Negeri Semarang 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang, Jl Ahmad Yani 154 Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Adapun waktu pelaksanaan hariannya dengan rincian sebagai berikut: (1) Setiap hari Senin s/d Kamis mulai pukul 07.00 – 11.00 WIB (2) hari jum'at di mulai pukul 07.30 – 10.00 WIB.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

##### **1. Penerjunan.**

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan, KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah dan guru pamong.

##### **2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1**

Praktek Pengalaman Lapangan 1 dengan bobot 2 SKS dilaksanakan setelah penerjunan selama 72 jam pertemuan atau minimal 2 minggu efektif di sekolah latihan. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, dan jadwal kegiatan sekolah latihan.

Selain itu, mahasiswa praktikan juga mengadakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa praktikan melihat langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa sehingga praktikan lebih mudah untuk mengelola kelas saat mengajar nanti karena praktikan sudah mengenal sifat-sifat anak didik yang akan diajar.

### **3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2**

Praktek Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran guru dalam proses pembelajaran, praktikan ditempatkan di kelas PG A, PG B, TK A dan TK B yang pelaksanaannya menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Mahasiswa praktikan mulai melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan bertindak sebagai guru dengan segala tugas dan tanggung jawabnya dengan dibimbing oleh guru pamong. Pelaksanaan ujian praktik mengajar mandiri dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Oktober 2012.

### **4. Penarikan**

Penarikan PPL tahun 2012 di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

## **C. Materi Kegiatan**

### **1. Pembuatan perangkat mengajar**

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran pembelajaran di kelas, praktikan harus membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran di mulai dari menganalisis Rencana Kegiatan Mingguan yang disesuaikan dengan masing-masing sentra (sentra balok, sentra sains, sentra drama dan sentra rediness) kemudian membagi indikator dalam RKM perminggu ke dalam masing-



masing sentra. Rencana Kegiatan Harian dibuat berdasarkan pembagian indikator yang telah disepakati. Rencana Pelaksanaan pembelajaran juga harus disesuaikan dengan buku paket atau buku pegangan yang dipakai oleh guru dan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan hasil yang dicapai juga maksimal. Selain itu, praktikan juga harus aktif dan kreatif membuat media serta menggunakan metode pembelajaran yang konseptual agar siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah serta lebih cepat memahami materi yang disampaikan.

## **2. Proses belajar mengajar**

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM kurang lebih 18 kali pertemuan dengan materi yang bersangkutan.

## **D. Proses bimbingan**

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Adapun proses bimbingan meliputi:

1. Bimbingan dimulai dengan mendiskusikan rencana pengajaran dengan guru pamong, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan rencana pembelajaran.
2. Observasi model-model pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan mendiskusikan hasilnya.
3. Bersama-sama guru pamong memahami kurikulum, khususnya bidang studi yang ditekuni oleh mahasiswa.
4. Atas bimbingan guru pamong melaksanakan sebagian tugas-tugas pengajaran dan tugas-tugas non pengajaran.

5. Melakukan latihan pengajaran terbimbing dan mendiskusikan hasilnya dengan guru pamong yang bersangkutan.

## **E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2**

### **a. Hal-hal yang mendukung**

1. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk diminta saran dan bimbingan baik dalam pembuatan RKH maupun hal yang lain.
2. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh praktikan selama PPL II berlangsung. Penggunaan sarana dan prasarana yang cukup maksimal dalam rangka menunjang pembelajaran.
3. Praktikan dianggap sebagai bagian dari anggota sekolah, sehingga selalu dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang ada di sekolah latihan.
4. Hubungan baik antara praktikan dengan teman-teman PPL, guru pamong, dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dosen koordinator, kepala sekolah, bapak-ibu guru beserta staf karyawan. Tata Usaha (TU), serta siswa-siawi.
5. KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang dapat memotivator dan menjadikan praktikan lebih betah dan senang sehingga dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik.

### **b. Hal-hal yang menghambat**

1. Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam menejemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajat mengajar.
2. Masih sulitnya praktikan dalam menjalankan metode maupun teknik pembelajaran yang diberikan di bangku kuliah dikarenakan karakter siswa yang berbeda-beda dalam menerima pembelajaran.

3. Kurangnya pengalaman praktikan dalam menghadapi siswa yang aktif.

#### **F. Hasil Pelaksanaan**

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru pamong tentang bagaimana seorang guru ketika menghadapi siswa agar kondisi siswa terkendali, bagaimana seorang guru bersikap di depan siswa, bagaimana cara mengajar yang efektif, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik dan mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Bahan ajar dan manajemen pengelolaan kelas sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL Unnes agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. Kepada lembaga KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang untuk senantiasa berupaya mempertahankan dan mengembangkan diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua sentra sehingga proses belajar mengajar akan lebih lancar dan siswa akan lebih tertarik serta mempunyai daya pemahaman yang tinggi terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

## REFLEKSI DIRI

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam pelaksanaan PPL 2 di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah beserta dewan guru yang telah menerima kami untuk dapat melaksanakan PPL di sekolah tersebut.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan UNNES. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan awal yang diberikan kepada anak setelah pendidikan dari orang tua dan lingkungan. Sebagai mahasiswa yang telah melaksanakan PPL 2 telah observasi tentang keadaan sekolah, keadaan guru, dan lain-lain yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Kekuatan dan kelemahan Pendidikan Anak Usia Dini

#### a. Kekuatan Pembelajaran Anak Usia Dini

Kekuatan yang dimiliki oleh pembelajaran Anak Usia Dini adalah pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan awal yang ditujukan untuk anak yang berusia 0-8 tahun. Karena pada usia tersebut anak mengalami masa keemasan dalam pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani. Oleh karena itu pembelajaran untuk anak usia dini sangat diperlukan untuk mengembangkan 5 aspek perkembangan anak yaitu kognitif, sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), fisik motorik, bahasa dan seni. Pembelajaran anak usia dini penting dalam pendidikan anak usia dini karena bertujuan untuk menyiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar di sekolah.

#### b. Kelemahan Pembelajaran Anak Usia Dini

Kelemahan pembelajaran anak usia dini adalah adanya perbedaan karakteristik dari masing-masing anak menyebabkan kesulitan dalam pembelajaran, baik dari perbedaan latar belakang keluarga, ekonomi maupun budaya serta perbedaan karakter dari masing-masing anak tersebut.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sesuai dengan observasi yang telah dilakukan oleh praktikan, sarana dan prasarana di KB-TK Siti Sulaechah 04 sudah memadai. Ruang kelas dan fasilitas sekolah seperti perpustakaan, laboratorium serta halaman bermain yang luas dapat menunjang dan mengembangkan aspek kemampuan dasar anak yaitu kognitif, bahasa, fisik motorik, serta sosial emosional. Selain itu juga dapat mengembangkan kecerdasan anak.

**3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan dalam kegiatan PPL ini cukup berkompeten, mempunyai wawasan pengetahuan yang luas tentang perkembangan anak, ramah, dan mudah untuk diajak berdiskusi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan strategi bermain dan belajar anak. Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan juga sudah cukup berpengalaman dalam mengajar. Keberhasilan praktikan dalam kegiatan PPL selanjutnya tidak akan lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing.

**4. Kualitas pembelajaran di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang**

Menurut pandangan praktikan pembelajaran di KB-TK Siti Sulaechah 04 sudah baik. Pembelajaran menggunakan sentra dengan satu sentra masing-masing 1 kelas. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan sentra dapat memaksimalkan kemampuan anak dengan anak dapat memfokuskan pada kegiatan pembelajaran. Di KB-TK Siti Sulaechah 04 ini membuka 4 sentra yaitu sentra balok, sentra sains, sentra readiness dan sentra drama. Selain itu juga terdapat ekstra bahasa inggris, komputer dan tari.

**5. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mengikuti mata kuliah *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Kemudian diterjunkan di masing-masing kota. Setelah melaksanakan observasi di sekolah latihan, praktikan mendapatkan informasi mengenai sekolah praktikan tersebut. Selain itu, praktikan mendapatkan pengalaman yang berharga, yang nantinya akan menjadi bekal praktikan dalam mengajar. Untuk itu Praktikan dapat mengajarkan ilmu dan teori yang didapatkan selama kuliah kepada anak didiknya nanti. Adanya bimbingan dari guru pamong, keak menjadikan praktikan mampu mengajarkan kepada anak didik.

**6. Refleksi nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Setelah melaksanakan PPL 2 ini menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam pembelajaran. PPL 2 bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Saran dan masukan dari guru pamong juga sebagai nilai tambah bagi praktikan. Saran dan masukan itu berupa cara atau langkah yang ditempuh agar dapat menyampaikan materi secara efektif, cara memahami karakter siswa yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya, cara membuat evaluasi, serta cara membuat penilaian. Praktikan juga dapat mengenal baik lingkungan, dapat berkomunikasi, dan bersosialisasi dengan lingkungan KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang.

**7. Refleksi sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang harus tetap meningkatkan mutu dan kualitas baik itu dalam kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstra kurikuler yang berada di sekolah. Sekolah juga harus meningkatkan suasana yang nyaman dan pembelajaran yang menarik bagi anak didik.

Pihak UNNES sebaiknya tetap menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang memperluas hubungan baik. Unnes hendaknya terus membina kerjasama dengan sekolah relasi agar keduanya saling mendapatkan keuntungan dalam praktek pembelajaran PAUD.

Demikian refleksi diri yang dapat praktika sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang bersangkutan. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



Wahyuningsih, S. Pd

Praktikan



Ratna Dewi N  
NIM 1601409019